

**PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS JARI
(SIBEJI) SEBAGAI MEDIA INFORMASI BERBASIS ANDROID DI
KABUPATEN SINTANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Indy Febriyanti

NPP. 29.1021

*Asdaf Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: indyfebriyanti156@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research is motivated by the implementation of e-Government-based governance through the Sintang District Communication and Information Office. **Purpose:** This study aims to see how the application of the Finger-Based Information System (SIBEJi) application in providing information services for the community in Sintang Regency. **Method:** The research design used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. **Result:** The results of the study show that the application of the Finger-Based Information System (SIBEJi) application, there are still some obstacles such as: 1) Lack of socialization and public awareness in the use of Finger-Based Information System applications 2) Lack of quantity and quality of resources owned by the Department of Communication and Information 3) Completeness of Regional Physical and Digital Infrastructure. The efforts made in overcoming these obstacles include: 1) Organizing outreach activities to the community 2) Coordinating and integrating with other agencies in collecting inputs and processing outputs 3) Repairing and enhancing regional physical and digital infrastructure. **Conclusion:** The application of the Finger-Based Information System (SIBEJi) application has been carried out well, but in its application in the community it is still not fully implemented by the community.

Keywords: Application of E-Government, Information Services, SIBEJi Application

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis *e-Government* melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Penerapan dari aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) dalam memberikan layanan informasi bagi masyarakat di Kabupaten Sintang. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) masih terdapat beberapa hambatan seperti: 1) Kurangnya Sosialisasi Serta kesadaran Masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari 2) Kurangnya Kuantitas dan Kualitas dari sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika 3) Kelengkapan Infrastruktur Fisik dan Digital Daerah. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain: 1) Menyelenggarakan Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat 2) Melakukan koordinasi serta integrasi dengan instansi lainnya dalam mengumpulkan *input* dan mengolah *output* 3) memperbaiki serta meningkatkan infrastruktur fisik dan digital daerah. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sudah terlaksana dengan baik, namun dalam penerapannya dimasyarakat masih belum sepenuhnya di terapkan oleh masyarakat.

Kata Kunci: Penerapan *E -Government*, Layanan Informasi, Aplikasi SIBEJi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi melalui saluran media sosial dan aplikasi telah mengubah pola berpikir masyarakat secara signifikan melalui cara kebebasan mengemukakan aspirasi. Sebagai tambahan, pembangunan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan banyak peluang baru dengan menawarkan akses yang terhubung dan terbuka bagi pengguna untuk berbagi dan mendapatkan informasi (Johansson, 2019).

Latar belakang perbedaan karakteristik wilayah dan kondisi geografis serta perkembangan teknologi di Indonesia yang begitu cepat, akhirnya melahirkan sebuah pembagian kekuasaan yang bertujuan sebagai langkah pemerintah dalam memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan daerah diharapkan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu layanan, pemberdayaan masyarakat partisipasi masyarakat, serta mewujudkan pemerintahan yang berdaya saing. Kewenangan mengatur dan mengurus urusan daerah masing – masing oleh kepala daerah tertuang dalam Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan Undang–Undang dijelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, kewenangan, dan kewajiban daerah otonomi yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi luas, dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sejalan dengan perkembangan jaman

yang semakin maju, pemerintahan juga telah menganut pemerintahan yang berbasis teknologi informasi yang dinamakan pemerintahan digital. Reformasi pemerintahan berawal dari kepekaan pemerintah terhadap kebutuhan masyarakatnya yang semakin beragam. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Indonesia membentuk sebuah sistem yang terintegrasi dengan beberapa kementerian yang dinamakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Menurut Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pasal 1 ayat (1) “SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE.” Keluaran dari layanan SPBE ini diharapkan memiliki nilai manfaat dari aplikasi yang dihasilkan. Perwujudan *E-government* di Kabupaten Sintang direfleksikan melalui pengelolaan data dan informasi dengan diluncurkannya aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat dalam memberikan informasi.

Dalam hal ini, informasi yang diberikan bersifat satu arah yaitu dari pemerintah ke masyarakat saja. Aplikasi SIBEJi ini memuat berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kabupaten Sintang berupaya untuk mengembangkan pemerintahan yang berbasis *E-Government*. Pemanfaatan teknologi tidak dapat dihindari, karena kebutuhan akan informasi berkembang dengan cepat seiring berjalannya waktu. Teknologi yang tersedia saat ini hendaknya dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah maupun masyarakat untuk mendukung percepatan pembangunan dan pemerataan informasi. Oleh karena itu, pemerintah saat ini telah mengadopsi penggunaan teknologi informasi sebagai infrastruktur utama dalam menunjang pemerintahan (Fuadi & Marom, 2016).

1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode Analisis	Hasil Penelitian	Perbandingan dengan Penelitian Saat Ini
.	Ariska Dwi Chandra (2020) Implementasi Aplikasi Sicantik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Aplikasi Sicantik • Layanan Kesehatan Ibu dan Anak • Metode Kualitatif 	Implementasi Aplikasi Sicantik sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kekurangan pada pemahaman IT oleh petugas kesehatan. Namun dalam kualitas pelayanan sudah berjalan dengan baik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan teori George Edward III tentang implementasi kebijakan serta didukung oleh teori kualitas pelayanan dari A.Pasuraman penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan teori penerapan dari

				Richardus Eko Indrajit tentang elemen sukses penerapan <i>e – government</i> .
	Rizke Asmawati (2020) Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Baruga Sulsel terhadap Efektivitas Layanan Pengaduan di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Aplikasi Baruga Sulsel • Layanan informasi pengaduan • Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif 	Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan aplikasi baruga sulsel dalam layanan pengaduan bagi masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi Baruga SulSel terhadap efektivitas layanan pengaduan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif – deskriptif dengan menggunakan teknik pengambilan sample <i>Probability Sampling</i>. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara dan observasi.
	Hasna Rafida (2019) Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang, Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Berbasis Aplikasi • Pelayanan Perizinan Usaha • Teori Efektivitas Duncan (2012) • Metode Penelitian Kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data <i>simple random sampling</i>. 	Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efektivitas aplikasi SIMPONIE dalam pelayanan perizinan usaha di Kabupaten Serang Provinsi Banten.	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas aplikasi SIMPONIE dalam perizinan usaha dengan menggunakan teori efektivitas dari Duncan (2012) dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif – deskriptif dengan merujuk pada indikator penerapan pada teori Indrajit (2016).

Sumber : diolah oleh penulis, 2021

1.3 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penerapan aplikasi SIBEJI dari dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Sintang dalam pengelolaan informasi berbasis android secara terintegrasi. Penelitian ini

dilakukan di Kabupaten Sintang dan belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang aplikasi SIBEJI ini. Perbedaan objek penelitian inilah yang akan menyebabkan hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan aplikasi SIBEJI dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di Kabupaten Sintang dan mendeskripsikan kendala pada penerapan aplikasi SIBEJI serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer dan sekunder dengan pemilihan informan dengan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang, Kepala Bidang E-Government, Persandian, dan Statistik, Kepala Seksi Pengelolaan Manajemen Data, Layanan dan Informasi E-Government, pengguna aplikasi SIBEJI 3 orang. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

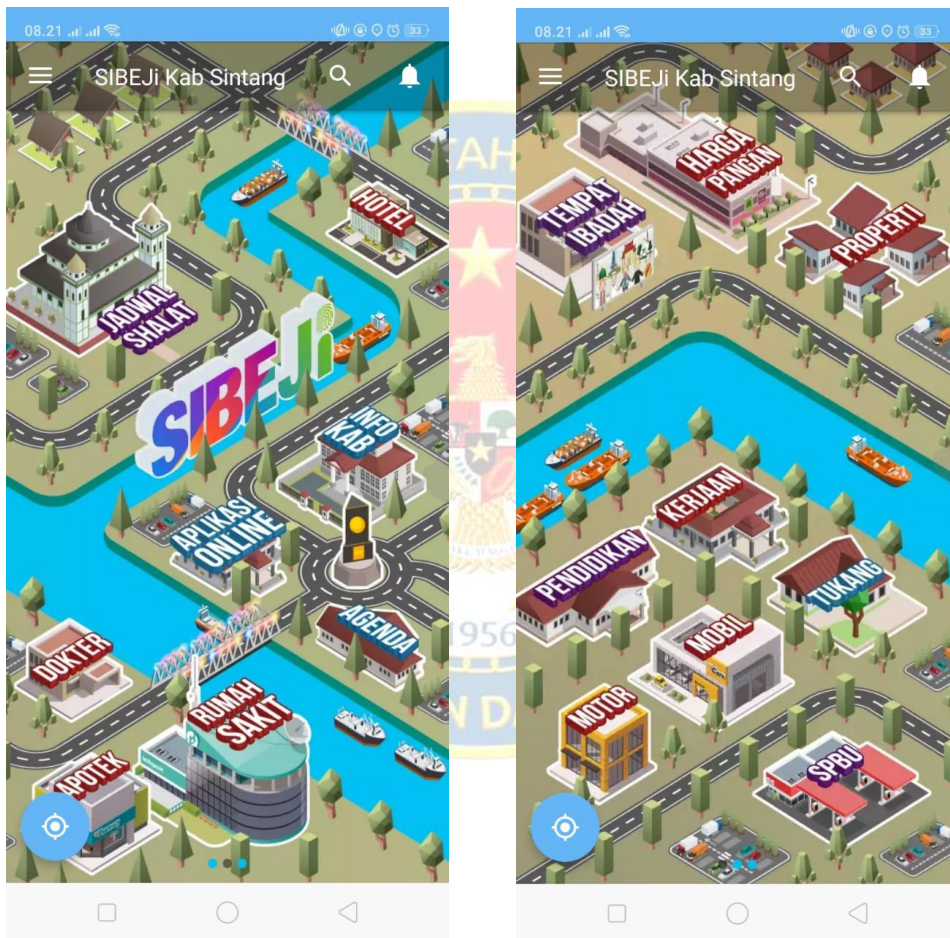
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Elemen Pendukung

Elemen pendukung merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki oleh Pemerintah karena mencakup aspek kebijakan. Elemen Pendukung terdiri dari pimpinan tertinggi di pemerintahan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan sebagai pengambil keputusan. Untuk itu, elemen pendukung sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan suatu program pemerintah yang akan dilaksanakan. Program tersebut harus memiliki dukungan dari berbagai pihak khususnya pejabat di pemerintahan baik dari pejabat eselon I, II, dan III serta pejabat pendukung lainnya. Organisasi di tingkat pusat maupun daerah saling bersinergi dan membentuk hubungan yang kolaboratif antar instansi dalam merumuskan suatu kebijakan dan mengimplementasikannya.

Dalam elemen pendukung terdapat tiga sub dimensi yang saling mendukung antara lain 1) Kemampuan organisasi dalam memanfaatkan input; 2) Kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan sumber-sumber dan; 3) Kemampuan organisasi dalam sosialisasi konsep *e-Government*. Kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan sumber-sumber dilihat dari budaya birokrasi yang mengembangkan model manajemen “top down” maka dukungan dalam capaian program *e-Government* harus dimulai dari unsur pimpinan pada level tertinggi di pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Sintang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang merancang Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJI) sebagai media informasi berbasis android yang memuat kumpulan informasi dari berbagai sumber seperti dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi vertikal lainnya. Aplikasi SIBEJI hanya didukung dalam sistem operasi android. Landasan hukum pembentukan aplikasi SIBEJI adalah sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018

tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Dalam penerapan aplikasi SIBEJi, Pemerintah Kabupaten Sintang belum membuat Peraturan Bupati dan/atau Peraturan Pemerintah yang melandasi pembuatan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama para informan menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika dinilai mampu dalam mengintegrasikan berbagai input. Melalui aplikasi SIBEJi ini, sumber informasi dari seluruh instansi yang ada di Kabupaten Sintang terhimpun kedalam suatu sistem yang dikemas dalam bentuk aplikasi. Hubungan yang kolaboratif sangat diperlukan dalam menggabungkan berbagai sumber yang ada agar membentuk suatu kesinambungan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Berikut adalah tampilan aplikasi SIBEJi :

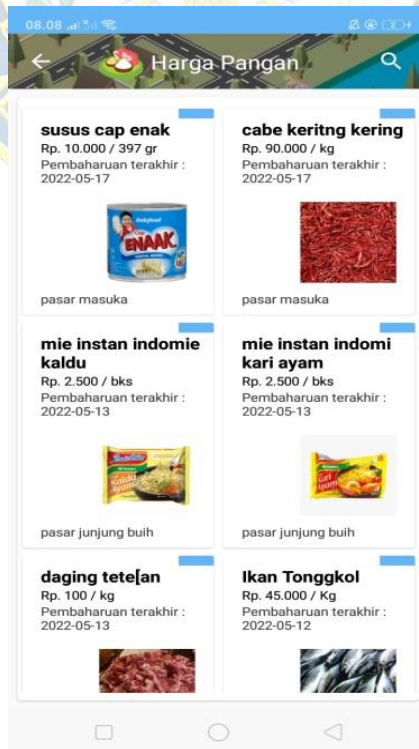




Gambar Aplikasi SIBEJi OS Android 5.0

Sumber: Aplikasi SIBEJi

Berdasarkan gambar diatas, aplikasi SIBEJi telah dirancang dengan fitur-fitur menarik dan memudahkan para pengguna nya dalam menemukan informasi yang diinginkan. Tampilan aplikasi SIBEJi di halaman utama, akan menghantarkan para pengguna ke halaman selanjutnya yang berisi informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:



Gambar diatas menunjukkan daftar harga pangan yang dikelola oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Sintang sebagai penanggung jawab dalam memberikan informasi daftar harga pangan setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dan observasi yang dilakukan di lapangan, daftar harga pangan merupakan salah satu informasi yang sering di perbaharui didalam aplikasi SIBEJi ini.

3.2 Elemen Kapasitas

Elemen kapasitas merupakan elemen yang mencakup unsur ketersediaan sumber daya dalam mendukung program *e-Government* yang dimiliki pemerintah. Terdapat tiga hal yang sekurang-kurangnya harus dimiliki oleh pemerintah sebagai pelaksana program *e-Government*, antara lain sebagai berikut:

1. Ketersediaan sumber daya finansial
2. Ketersediaan infrastruktur yang memadai; dan
3. Ketersediaan sumber daya manusia

Penerapan aplikasi SIBEJi didukung oleh dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Sintang, infrastruktur fisik dan jaringan yang telah tersedia sebelumnya juga mendukung penerapan aplikasi tersebut. Namun pengelolaan aplikasi ini masih ada di pihak ketiga sebagai pengembang dan penyedia aplikasi, pembaruan data juga masih dilakukan di pihak ketiga. Data-data yang dihimpun dari masing-masing instansi diberikan kepada penyedia jasa kemudian di input kedalam aplikasi tersebut sebagai data awal yang selanjutnya akan diperasikan oleh operator dari masing-masing instansi dalam meng-*update* data secara berkala.

Sumber daya manusia juga menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam penerapan aplikasi SIBEJi ini, Sumber daya manusia yang tersedia hendaknya dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat saling bekerja sama dalam pembangunan *e-Government* di Kabupaten Sintang, Pengelolaan Aplikasi SIBEJi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang berada pada Bidang Pengelolaan *e-Government*, Persandian, dan Statistik, dan pada Seksi Pengelolaan Manajemen Data, Layanan, dan Informasi *e-Government*. Berikut adalah daftar ketersediaan pegawai di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang:

Uraian	Jumlah ASN Menurut:						
	Jenis Kelamin			Golongan			
	L	P	Jumlah	II	III	IV	Jumlah
Eselon II	1	0	1	0	0	1	1
Eselon III	3	2	5	0	2	3	5
Eselon IV	10	3	13	0	12	1	13
Pelaksana Sub Bagian Aparatur dan Umum	1	0	1	0	1	0	1
Pelaksana Sub Bagian Keuangan	2	4	6	3	3	0	6
Pelaksana Bidang Informasi Publik	1	1	2	0	2	0	2
Pelaksana Bidang Komunikasi Publik	4	1	5	2	3	0	5
Pelaksana Bidang Aptika	1	0	1	1	0	0	1
Pelaksana Bidang E-Govsantik	5	0	5	2	3	0	5
Jumlah	28	11	39	8	26	5	39

Tabel Jumlah ASN di Lingkup Dinas Kominfo Kab.Sintang

Sumber: RENSTRA Diskominfo Sintang 2021-2026

Tabel diatas menunjukkan jumlah pegawai yang ada di Dinas Kominfo Kabupaten Sintang menurut jenis kelamin dan golongan. Jika dilihat dari table tersebut, jumlah pegawai yang membidangi *e-Government* masih sangat minim, sehingga dalam pengembangan program *e-Government* dirasa belum maksimal. Belum adanya kemandirian dari Dinas Kominfo Kabupaten Sintang dalam menyusun program *e-Government* dan rancangan aplikasi membuat pihak Dinas Kominfo harus bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan aplikasi SIBEJi tersebut.

3.3 Elemen Nilai

Elemen nilai merupakan dimensi yang tidak kalah pentingnya dari elemen pendukung dan elemen kapasitas. Elemen nilai merupakan dimensi yang dicapai dari sudut pandang masyarakat sebagai pengguna (*customer*) dari program pemerintah. Setelah elemen pendukung dan elemen kapasitas dipandang sebagai elemen yang berasal dari pihak pemerintah sebagai penyedia layanan. Pemerintah dalam merancang program *e-Government* hendaknya memperhatikan prioritas kebutuhan masyarakat hal itu dilakukan semata-mata agar program yang dibuat dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan diikuti oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil wawancara dan observasi penulis di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat sebagai pengguna aplikasi SIBEJi merasa sangat senang dengan adanya aplikasi tersebut dan masyarakat menyambut baik dengan adanya inovasi pemerintah tersebut. Terbukti dengan kehadiran aplikasi SIBEJi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung program pemerintah dengan menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Namun, aplikasi SIBEJi hanya dapat di akses oleh pengguna android dan tidak didukung bagi pengguna iOS (iPhone). Hal ini tentunya menimbulkan stratifikasi di kalangan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan akan informasi.

Pengelolaan aplikasi yang melibatkan pihak swasta juga membutuhkan alokasi anggaran yang besar karena pihak pemerintah membayar jasa kepada pihak swasta dan terdapat kontrak yang harus disepakati oleh kedua pihak guna menjaga keberlangsungan aplikasi tersebut. Bahkan pemutusan layanan juga terjadi ketika pihak pemerintah tidak menyanggupi untuk membayar biaya berlangganan tepat waktu.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Persamaan temuan penelitian Ariska, Rizke, dan Hasna (2020) dari penelitian ini yaitu pemanfaatan aplikasi dalam menunjang pemberian layanan kepada masyarakat, baik berupa layanan informasi, layanan pengaduan, maupun layanan publik lainnya. Penggunaan aplikasi dalam penerapan *e-Government* sangat membantu pemerintah dalam berinteraksi kepada masyarakat nya. Dalam menjalankan *e-Government* pemerintah memegang peranan penting sebagai pengelola, pengatur control, dan pengawas. Perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini yaitu pada kegunaan aplikasi tersebut dalam memberikan pelayanan

kepada masyarakat, seperti pada penelitian Ariska (2020) yaitu pemanfaatan aplikasi di bidang kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan teori implementasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori penerapan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) di kalangan masyarakat di Kabupaten Sintang serta untuk mengklasifikasikan kebutuhan masyarakat akan layanan informasi yang semakin kompleks. Pemerintah dalam menjalankan konsep *e-Government* dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang terkait penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sebagai media informasi berbasis android di Kabupaten Sintang melalui hasil wawancara serta data – data yang diperoleh selama penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu penerapan aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari sebagai media informasi berbasis android di Kabupaten Sintang belum sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat melalui teori Richardus Eko Indrajit berdasarkan 3 (tiga) elemen yaitu elemen pendukung, elemen kapasitas, dan elemen hasil yang masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera diatasi. Aplikasi SIBEJi masih menemukan banyak kendala dalam penerapannya, antara lain kualitas dan kuantitas SDM yang kurang memadai, belum diterbitkan landasan hukum yang mendasari pembentukan aplikasi SIBEJi, serta infrastruktur fisik dan non fisik yang masih sangat terbatas. Adapun upaya yang dilakukan antara lain memanfaatkan sumber daya dengan maksimal, melakukan koordinasi intensif kepada semua pihak yang terkait, serta mendorong instansi terkait untuk mengelola informasi dengan sebaik-baiknya.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini terbatas selama 14 hari.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis memfokuskan hasil penelitian Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Jari (SIBEJi) sebagai Media Informasi Berbasis Android di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat guna mendorong peningkatan penggunaan aplikasi SIBEJi di tengah masyarakat

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ariska Dwi Chandra. (2020). *“Implementasi Aplikasi Sicantik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (Studi Kasus di Puskesmas Balongbendo Kabupaten Sidoarjo).”* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Asmawati, R. (2020). *“Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Baruga Sulsel terhadap Efektivitas Layanan Pengaduan.”* Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fuadi, A. I., & Marom, A. (2016). *“Implementasi e-Government Melalui Media Informasi Publik Berbasis Website Daerah di Kabupaten Tegal.”* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrajit, R. E. (2013). *Elemen Sukses Pengembangan Electronic Government.* Yogyakarta: APTIKOM.

